

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia menuntut bangsa kita untuk selalu dapat mengikuti setiap perkembangannya. Oleh karena itu, organisasi dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan agar dapat mampu bertahan. Dalam suatu organisasi maupun lembaga, suatu sistem merupakan salah satu hal yang penting. Karena adanya sistem, suatu organisasi tersebut akan dapat berjalan dengan maksimal.

Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan.¹

Evaluasi dilakukan dengan cara mendapatkan informasi tentang anak didik yang telah menyelesaikan suatu jenjang program studi yang diterapkan oleh yayasan melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas, dan pengabdian

¹ Djemari Mardapi. 2000. *Evaluasi pendidikan*. Mitra Cendekia. Yogyakarta. Hal 45

kepada masyarakat. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik.

Belum semua Yayasan mampu mengembangkan evaluasi program pengembangan diri, sehingga penilaian sering hanya dilakukan berdasarkan intuisi saja. evaluasi memang sangat diperlukan sebagai tolak ukur atas keberhasilan dan perkembangan pelaksanaan penerapan program pengembangan diri siswa agar mudah dalam melakukan evaluasi sehingga kedepannya bisa diperbaiki lebih baik lagi dari sebelum-belum nya.

evaluasi yang efektif dan efisien dalam mengukur serta mengevaluasi program pengembangan diri anak didik bisa dilakukan dengan melihat dan membandingkan prestasi-prestasi dari tahun ke tahun yang sebelumnya.

Maka Perlu adanya peningkatan mutu pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi Peserta Didik. Peningkatan mutu pendidikan berarti meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan handal. Sumber daya manusia tersebut dibutuhkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha dan dunia industri, khususnya dalam menghadapi pasar bebas.² Oleh karena itu, peran pendidikan khususnya pendidikan kejuruan sangatlah diperlukan dalam upaya menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Peserta Didik untuk menghadapi berbagai tantangan di masa sekarang dan yang akan datang.

² Hamdani ihsan dan fuad ihsan.2007. *filsafat pendidika*. Kalam Mulia.jakarta. hal 49

Maka Yayasan Sabilillah All melaksanakan program Pengembangan diri, Kegiatan pengembangan diri dapat diartikan juga sebagai upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri tidak muncul begitu saja. Untuk meraihnya, diperlukan latihan dengan pola seperti spiral. Pola ini melatih kita untuk bergerak ke atas sepanjang spiral secara terus-menerus. Pola spiral ini memaksa kita untuk melalui tiga tahap kegiatan yakni belajar, berkomitmen, dan berbuat. Latihan ini harus terus-menerus berjalan secara berulang-ulang sampai kualitas dan produktivitas diri kita menjadi semakin tinggi.³

Yayasan Sabilillah All Lembaga ini merupakan lembaga sosial yang bidang garapannya meliputi: (Penyantun, Pendidik, Pemelihara Anak Yatim, Piatu, dan Dhuafa³). Maka dari itu Yayasan Sabilillah All menyadari bahwa anak-anak tidak sepenuhnya mampu menyerap nilai-nilai positif dari lingkungan lingkungan sekitar. Adalah menjadi tugas Yayasan Sabilillah All untuk meletakkan benteng yang kokoh dalam membentuk kepribadian mereka agar menjadi pribadi-pribadi yang kuat lagi bermartabat. Karenanya, dalam rangka menyikapi kondisi tersebut, Yayasan Sabilillah All berusaha menjadi mediator atau fasilitator akan kebutuhan anak-anak khususnya dan masyarakat umumnya, yang keadaannya kurang beruntung.

³ Ali mohamad.(2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press. Hal 4

Dari Penjelasan diatas maka Sistem Evaluasi progam pengembangan diri adalah salah satu langkah yang baik dalam peningkatan mutu suatu institusi. Dengan melakukan evaluasi diri dan audit mutu akademik internal akan dapat dipahami bersama oleh segenap anggota satuan pendidikan baik Program studi, sekolahan maupun tingkat Perguruan tinggi segala kelebihan dan kelemahan institusinya sehingga langkah-langkah perbaikan dan titik tekan pengembangan dapat dilakukan dengan tepat sehingga akan menghemat waktu pencapaian tingkat mutu yang dikehendaki.⁴

Maka perlu adanya sistem evaluasi yang secara efektif dalam program pengembangan diri anak didik agar tercapai tujuan yang telah direncanakan dan anak didik tidak salah pergaulan dengan teman diluar yayasan seperti sekolahan dan tempat-tempat lain.

Maka dari itu peneliti mencoba meneliti lebih lanjut mengenai sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di yayasan sabilillah surabaya tentang bagaimana sistem evaluasi program pengembangan diri yang lakukan oleh Yayasan Sabilillah All surabaya.

⁴ Suharsimi Arikunto, 2010, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT. Rineka cipta, Jakarta. Hal 37

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan topik

sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

- b. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan skripsi ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan masukan mengenai sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.
- b. Memberikan informasi kepada para pengelola Yayasan tentang wacana tentang manajemen sekaligus memperoleh bekal aplikatif untuk memperbaiki sistem organisasinya.

E. Definisi Konsep

Untuk memberikan penjelasan tentang penelitian ini maka penulis akan menguraikan beberapa definisi penting yang terkait dengan penelitian agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami penelitian ini, Maka peneliti akan memberikan gambaran teori yang ada hubungannya dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem

Menurut AM. Kadarman, sistem adalah suatu kumpulan bagian yang saling berhubungan dan bergantung serta diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu keseluruhan.⁵ Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap sistem terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan dan berhubungan erat satu sama lain. Sistem satu dengan sistem yang lain dibatasi oleh seperangkat nilai sistem. Dari nilai inilah, tujuan dan kegiatan diarahkan. Dalam gerakan setiap subsistem mengikuti nilai tersebut. Inilah kerja struktur dalam sistem. Masing-masing subsistem mempunyai tujuan tersendiri, namun tujuan ini mengarah pada sasaran yang sama. Masing-masing subsistem mempunyai peran yang berbeda, namun difungsikan dalam struktur yang sama.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah salah satu dari proses pengawasan, dan pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen. Evaluasi dalam bahasa inggris *evaluation* yang artinya penilaian, evaluasi berarti *refer to the act or process to determining the value something (wand and brown)*, jadi menurut *wand and brown*, evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai

⁵ AM. Kadarman, 1996, pengantar ilmu manajemen, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Hal 8.

sesuatu.⁶ secara istilah evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁷ Didalam bukunya firman B.Aji dan S. Martin Sirait evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan member nilai secara obyektif pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Hasil-hasil evaluasi dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan kembali. Menurut istilah manajemen evaluasi adalah proses bersistem dan obyektif yang menganalisa sifat dan ciri pekerjaan.⁸

Evaluasi dipahami secara beragam oleh para ahli. Secara umum evaluasi merupakan proses menentukan kelayakan atau nilai dari suatu melalui kajian dan penilaian secara cermat.⁹

3. Program

Program mengandung arti rencana, juga bisa diartikan segala sesuatu yang dicoba dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.¹⁰ Program merupakan jenis rencana yang komperhensif yang dihimpun dalam program kedalam suatu bentuk gabungan dari berbagai rencana untuk masa yang akan datang yang berasal dari berbagai sumber didalam sebuah organisasi atau lembaga yang mencakup bagian-bagian besar dari

⁶ Zainal Arifin, 1988, *Evaluasi Istruktural*, Remaja Resdakarya, Bandung, Hal 1

⁷ Suharsimi Arikunto, 2010, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta, Hal 3

⁸ Firman B.Aji dan S. Martin Sirait, 1982, *Perencanaan Dan Evaluasi*. Bumi Aksara, Jakarta, Hal 30.

⁹ Muhammad Yaumi, 2013, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, Hal 175.

¹⁰ Pranata westa, sutarto dkk. 1989, *Ensiklopedia administrasi*. Cv. Hajmasgung, jakarta Hal 356.

sebuah organisasi yang mana berhubungan dengan pekerjaan untuk mencapai tujuan.

Program ialah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Suatu program mungkin saja sesuatu yang berbentuk nyata (*Tangible*) seperti materi kurikulum, atau yang abstrak (*in-tangible*) seperti prosedur.¹¹

4. Pengembangan diri

Pengembangan adalah orang yang mengembangkan menjadi lebih maju atau lebih baik dari sebelumnya¹².

Pengembangan diri adalah individu-individu yang mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan – kemampuan mereka melalui usaha – usaha yang diarahkan oleh mereka sendiri.

Adapun pengertian pengembangan diri meliputi :

- a. Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah.
- b. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler.

¹¹ Farida Yusuf Tayibnapi, 2000, *Evaluasi Program*, PT. Rineka Cipt, Jakarta, Hal 9

¹² Kamus besar bahasa indonesia Hal 487

- c. Untuk satuan pendidikan kejuruan, kegiatan pengembangan diri, khususnya pelayanan konseling ditujukan guna pengembangan kreativitas dan karir.
- d. Untuk satuan pendidikan khusus, pelayanan konseling menekankan peningkatan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

Istilah tersebut mengarah pada sebuah Kegiatan pengembangan diri secara terprogram yang dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual dan kelompok. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik.¹³

5. Peserta didik (anak yatim)

Peserta didik (anak yatim) adalah salah komponen dalam sistem pendidikan. Peserta didik (anak yatim) berarti orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik (anak yatim) yang perlu bimbingan dari seorang pendidik¹⁴.

6. Yayasan

Yayasan adalah lembaga sosial yang bidang garapannya meliputi: (Penyantun, Pendidik, Pemelihara Anak Yatim, Piatu, dan Dhuafa`).

¹³ Kartini kartono, 1996, *psikologi umum*, Mandar Maju, Jakarta, Hal 104

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 2008, hal 77

F. Sistematika pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab yang masing-masing bab terdapat sub bab, rangkaian bab ini di susun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I PENDAHULUAN berisikan antara lain: latar belakang penelitian, rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat Penelitian, Definisi konsep, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II KERANGKA TEORITIK berisikan antara lain: 1. Penelitian terdahulu yang relevan 2. Kerangka teori.
3. Bab III METODE PENELITIAN berisikan antara lain: metode penelitian yang menjelaskan tentang Pendekatan Dan Jenis Penelitian, lokasi Penelitian, jenis dan sumber data, Tahap–Tahap Penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data.
4. Bab IV HASIL PENELITIAN berisikan antara lain: Gambaran Umum Obyek Penelitian, Penyajian Data, Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data) berisikan antara lain: gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori atau teori terhadap teori dan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari teori atau temuan.
5. Bab V PENUTUP. pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan hasil teoritis dan praktis yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya. dan saran-saran sumbangan pemikiran seperlunya dari penulis dan rekomendasi juga penjelasan singkat tentang keterbatasan penelitian.